

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN  
*TIMELINE STORY* TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SKI KELAS X DI  
MAN 1 SINJAI**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh:  
**MUHAMMAD DAHLAN**  
NIM. 190101061

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN  
(UIAD) SINJAI  
2023**



**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN  
TIMELINE STORY TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SKI KELAS X DI  
MAN 1 SINJAI**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.P.d.)

Oleh:

**MUHAMMAD DAHLAN**  
NIM. 190101061

Pembimbing:

1. Dr. Syamsir, M.Pd.I.
2. Irmayanti, S.Pd., M.Pd..

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN  
(UIAD) SINJAI  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Muhammad Dahlan  
Nim : 190101061  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan\karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undanganyang berlaku.

Sinjai, 16 Mei 2023

Yang Membuat Pernyataan,



**MUHAMMAD DAHLAN**  
NIM. 190101061

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul, Ewektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran *Timeline Story* Terhadap Peningkatan hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI Kelas X Di MAN 1 Sinjai, yang ditulis oleh Muhammad Dahlan, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190101061, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 3 Agustus 2023 M bertepatan dengan 16 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

### Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Penguji I	(.....)
Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	(.....)
Dr. Syamsir, M.Pd.	Pembimbing I	(.....)
Irmayanti, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)



## ABSTRAK

**Muhammad Dahlan.** *Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Timeline Story Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Mata Pelajaran SKI MAN 1 Sinjai.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode pembelajaran *timeline story* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas X-G pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Sinjai.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian pre-eksperimental dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh kelas X MAN 1 Sinjai kemudian sampelnya yaitu kelas X-G. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh dengan jumlah responden 30 peserta didik. Adapun metode pengumpulan datanya menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik nilai *pretest* sebesar 63,70 dengan tingkat hasil belajar peserta didik berada pada kategori rendah pada nilai interval 0-54. Sedangkan nilai *posttest* sebesar 84,23 dengan tingkat hasil belajar peserta didik berada pada kategori sangat tinggi pada nilai interval 90-100. Hasil uji *paired sampel t-test* diperoleh nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0.000. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ . Karena pada kaidah pengujian jika nilai *Sig. (2-tailed)*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *timeline story* efektif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas X-G pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MAN 1 Sinjai.

**Kata Kunci:** *Efektivitas, Metode Pembelajaran, Timeline Story, Peserta Didik.*

## ABSTRACT

**Muhammad Dahlan.** *The Effectiveness of Using the Timeline Story Learning Method on the Learning Outcomes of Class X Students in the History of Islamic Culture Subject at MAN 1 Sinjai.* Thesis. Sinjai: Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University of Ahmad Dahlan Sinjai. 2023.

This research aims to determine the effectiveness of using the timeline story learning method in improving the learning outcomes of class X-G students in the History of Islamic Culture subject at MAN 1 Sinjai.

This type of research is experimental research with a pre-experimental research design and uses a quantitative approach. The population of this study was the entire class X MAN 1 Sinjai, then the sample was class X-G. The sampling technique in this research was a saturated sample with a total of 30 students as respondents. The data collection method uses descriptive analysis and inferential statistical analysis.

The research results show that the average pretest student learning outcomes are 63.70 with the student learning outcomes being in the low category in the interval value 0-54. Meanwhile, the posttest score was 84.23 with the level of student learning outcomes in the very high category with an interval value of 90-100. The results of the paired sample t-test obtained a sig value. (2-tailed) of 0.000. The significance value obtained is smaller than 0.05 or  $0.000 < 0.05$ . Because according to the test rules, if the Sig. (2-tailed)  $< 0.05$  then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. So it can be concluded that the use of the timeline story learning method is effective in improving the learning outcomes of class X-G students in the History of Islamic Culture subject at MAN 1 Sinjai.

**Keywords:** Effectiveness, Learning Methods, Timeline Story, Students.

## المستخلص

مُجِّد دحلان. فعالية استخدام طريقة تعلم القصة بالخط الزمني في مخرجات التعلم لطلاب الصف العاشر في مادة تاريخ الثقافة الإسلامية في مدرسة العالية ١ سنجائي. البحث. سنجائي: قسم التربية الإسلامية، كلية التربية وإعداد المعلمين، جامعة أحمد دحلان سنجائي الإسلامية. ٢٠٢٣.

يهدف هذا البحث إلى تحديد مدى فعالية استخدام أسلوب التعلم بالقصة الزمنية في تحسين نتائج التعلم لطلاب الصف X-G في مادة تاريخ الثقافة الإسلامية في مدرسة العالية ١ سنجائي.

هذا النوع من البحث هو بحث تجريبي بتصميم بحث ما قبل تجريبي ويستخدَم منهجًا كميًا. كان مجتمع هذه الدراسة هو الفصل مدرسة العالية ١ سنجائي بأكمله، ثم كانت العينة هي الفصل X-G كانت تقنية أخذ العينات في هذا البحث عبارة عن عينة مشبعة تضم إجمالي ٣٠ طالبًا كمستجيبين. تستخدم طريقة جمع البيانات التحليل الوصفي والتحليل الإحصائي الاستدلالي.

تظهر نتائج البحث أن متوسط نتائج تعلم الطلاب في الاختبار القبلي هو ٦٣.٧٠ مع وجود نتائج تعلم الطلاب في الفئة المنخفضة في قيمة الفاصل الزمني ٠-٥٤. وفي الوقت نفسه، كانت درجة الاختبار البعدي ٨٤.٢٣ مع مستوى نتائج تعلم الطلاب في الفئة العالية جدًا بفاصل زمني ٩٠-١٠٠. حصلت نتائج اختبار  $t$  للعينة المقترنة على قيمة سيغ. (٢ الذيل) من ٠.٠٠٠٠٠٠ قيمة الأهمية التي تم الحصول عليها أصغر من ٠.٠٠٥ أو  $0.0000 > 0.0005$ . لأنه وفقًا لقواعد الاختبار، إذا كان سيغ. (٢ الذيل)  $0.005 > 0.0005$  ثم يتم رفض  $H_0$  وقبول  $H_a$  لذلك يمكن أن نستنتج أن استخدام طريقة تعلم القصة الزمنية فعال في تحسين نتائج التعلم لطلاب الصف X-G في مادة تاريخ الثقافة الإسلامية في مدرسة العالية ١ سنجائي.

الكلمات الأساسية: الفاعلية، طرق التعلم، القصة الزمنية، الطلاب

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَوَصْحَاهُ بِهٖ أَخْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Orang Tua tercinta Ayahanda Abdul Rahman dan Keluarga yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material, mendidik dan membesarkan, serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis;
2. Dr. Firdaus, M.Ag. selaku rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Dr. Ismail, M.Pd. selaku Wakil Rektor I, Dr. Rahmatullah, M.A. selaku Wakil Rektor II dan Dr. Muh. Anis, M.Hum. selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Takdir, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;

5. Sudirman P, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
6. Dr. Syamsir, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Irmayanti, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Pembimbing II
7. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Insitut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh pegawai dan jajaran Universitas Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Insitut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Sekolah, Guru-Guru, dan para siswa MAN 1 Sinjai yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman mahasiswa Prodi PAI Universitas Ahmad Dahlan Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tertentu mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt.,

dan semoga Proposal Skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 16 Mei 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dahlan' with a stylized flourish at the end.

**MUHAMMAD DAHLAN**  
NIM.190101061

## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
HALAMAN PEMBATAS .....	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Metode Pembelajaran Timeline .....	13
1. Pengertian Metode Pembelajaran Timeline Story (Garis Waktu).....	13
B. Hasil Belajar.....	20
C. Penelitian Yang Relevan .....	25

D. Hipotesis Tindakan .....	29
BAB III METODE PENELITIAN .....	30
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	30
B. Desain Penelitian.....	32
C. Defenisi Variabel.....	33
D. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
E. Populasi dan Sampel.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data .....	37
G. Instrumen Penelitian .....	39
H. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	47
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	47
B. Hasil Penelitian .....	53
C. Pembahasan Hasil .....	65
BAB V KESIMPULAN.....	69
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA .....	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian .....	31
Tabel 3.2 Hasil Uji Validasi Instrumen .....	54
Tabel 3.3 Hasil Realibilitas Instrumen.....	56
Tabel 3.4 Deskriptif Skor Pretest Hasil Belajar .....	57
Tabel 3.5 Distribusi Frekuensi Pretest Hasil Belajar .....	59
Tabel 3.6 Deskriptif Skor Posttest Hasil Belajar .....	59
Tabel 3.7 Distribusi Frekuensi Skor Posttest Hasil Belajar .	60
Tabel 3.8 Hasil Uji Normalitas Shapiro Wilk Pretest dan Posttest .....	61
Tabel 3.9 Hasil Uji T Pretest dan Posttest .....	63
Tabel 4.0 Analisis Hasil Pretest dan Posttest Paired Sampel Statis.....	64

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Contoh Timeline Sejarah Nabi Muhammad Dari Lahir Sampai Hijrah.....	17
--	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah proses transfer ilmu dari guru kepada peserta didik. Kegiatan ini dapat dilakukan secara formal, yaitu di sekolah ataupun non formal, misalnya kursus. Setiap tingkat Pendidikan tentu memiliki atauran atau kebijakan yang dibuat secara matang agar dapat mencapai Pendidikan yang optimal. Dunia pendidikan menjadi sebuah tempat untuk mengembangkan potensi dalam diri individu dan membentuk manusia menjadi insan kamil. Pendidikan akan selalu berkaitan dalam diri manusia. Pendidikan ibarat cahaya yang menuntun manusia agar dapat menjalani kehidupan dengan baik. Untuk dapat mengarahkan setiap proses Pendidikan maka dibuatlah peta jalan Pendidikan. Peta jalan Pendidikan akan membantu penyelenggaraan Pendidikan untuk melalui setiap kebijakan yang ada. (Setiawan Farid, 2021)

Pendidikan sangat erat kaitannya dengan dunia. Pengajaran Tidak dapat dipungkiri bahwa proses dunia

yang akan diciptakan oleh masyarakat milenial ini dan di era global saat ini Indonesia harus menciptakan system pendidikan yang lebih inklusif dan fleksibel agar lulusannya dapat bekerja secara efektif untuk meningkatkan kualitas sekolah/lembaga. (Warni,R.Nurhayati, Muh.Judrah, 2021) Jadi dapat disimpulkan bahwa suatu pendidikan pada hakikatnya suatu bimbingan yang focus kepada anak didik yang tujuannya untuk mencapai tujuan pembelajaran dibuktikan dengan tingkah laku anak didik yang lebih baik.

Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah memiliki keterkaitan erat dengan era globalisasi. Masyarakat Indonesia untuk menuju era globalisasi diharapkan melakukan reformasi terhadap dunia Pendidikan dengan menciptakan sistem Pendidikan yang lebih khonperensif dan fleksibel.(Sakti Purba Bayu, 2020) Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat di simpulkan bahwa kebijakan Pendidikan serta sistem Pendidikan di era globalisasi ini harus di rancang sedemikian rupa agar dapat memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi yang di miliki dan agar dapat menghasilkan lulusan yang memahami faktor

yang dapat mendukung kehidupan mereka di masyarakat.

Kualitas sekolah di Indonesia masih belum dikatakan baik karena masih banyak ketertinggalan dibandingkan negara lain yang maju pesat. Masih banyak sektor yang belum merata diantaranya tersedianya sekolah dan guru sebagai fasilitator Pendidikan, situasi yang terjadi sekarang bahwa sekolah hanya sebagai tugas dan seorang kepala sekolah hanya mengatur administrasi serta guru di sekolah hanya lebih ditekankan pada pelaksanaan kurikulum. (Mariana Dielfi, 2021) Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat diketahui bahwa suatu sekolah bisa lebih baik jika kepala sekolah dengan guru harus bekerja sama dalam mengaplikasikan kebijakan Pendidikan serta mengfokuskan perhatian kepada pembentukan moral baik peserta didik.

Salah satu definisi dari materi pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah Sejarah Kebudayaan Islam. Di lembaga-lembaga pendidikan seperti Madrasah Ibtidaiyah/MI, Madrasah Ibtidaiyah/MTs, Madrasah Ibtidaiyah/MA, dan Perguruan Tinggi Islam, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini banyak

diajarkan. Dari segi isi materi, Sejarah Kebudayaan Islam mengkaji sejarah masa lalu umat manusia, termasuk tidak hanya kesimpulan pemikiran tetapi keseluruhan pemikiran serta tindakan mereka yang hidup dan berlandung di bawah panji Islam berdasarkan pemahaman umat Islam. (Rifriyanti Eni, 2019) Dalam kehidupan manusia, sejarah memegang peran penting. Karena dengan mempelajari sejarah seseorang dapat belajar mengingat serta menghargai dan mengambil hikmah pelajaran dari peristiwa masa lampau. Dalam surah Al-A'raf ayat 176 Allah Swt berfirman:

عَفَا ذُنُوبَكُمْ وَأَنبَت لَكُمْ مِنۡ أَلۡفَاۥكُم مَّآءً جَارِيًا ۖ وَسَخَّر لَكُم مِّنۡ بَنِيۤ آدَمَ مَوَاطِنَ فَٱذۡكُرُوا۟ ۗ  
 ۚ فَوَآدِكُمْ ۖ بِهِ تَنۡثَبُّوۡا۟ مَا الرُّسُلُ إِلَّا بَآءَانٌ مِّنۡ عَلَيۡكَ تَقۡصُصٌ وَكُلٌّ  
 لِّلۡمُؤۡمِنِينَ وَذِكۡرَىٰ وَمَوَعِظَةٌ ۖ الْحَقُّ هُنَا فِي عَآءِكُمْ وَجَا

Artinya: "Dan semua kisah rasul-rasul, Kami ceritakan kepadamu (Muhammad), agar dengan kisah itu Kami teguhkan hatimu; dan di dalamnya telah diberikan kepadamu (segala) kebenaran, nasihat, dan peringatan bagi orang yang beriman." (QS. Hud 11: Ayat 120)

Pada dasarnya suatu metode pembelajaran biasanya dirancang dan disusun atas dasar pertimbangan serta teori-teori sebagai unsur pengembangannya. Hal ini dapat kita lihat serta amati pada fakta di lapangan bahwasanya tidak sedikit peserta didik yang menyukai metode pembelajaran yang diterapkan guru. Kebanyakan guru masih menggunakan metode pembelajaran yang termasuk tertinggal atau tidak mengikuti perkembangan zaman modern contohnya metode pembelajaran ceramah. Hal ini dapat menyebabkan kecenderungan guru lebih aktif daripada peserta didik sehingga kurangnya hubungan timbal balik antara guru dengan peserta didik. Setiap Lembaga Pendidikan tidak terlepas dari sebuah kekurangan terkhusus pada metode pembelajaran yang digunakan oleh para guru yang mengajar di sekolah tersebut.

Kondisi proses pembelajaran yang monoton di kelas juga akan membosankan peserta didik, sehingga peserta didik menjadi kurang bersemangat dan kurang minat serta sulit untuk berkonsentrasi dalam menerima materi pembelajaran. Hal ini menyebabkan hanya sedikit materi yang dapat di ingat oleh peserta didik. Apabila hal ini terjadi secara terus-menerus dan dalam

waktu yang lama maka akan mengakibatkan menurunnya aktivitas dan hasil belajar peserta didik. (Alfrida, 2019) Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat diketahui bahwa kondisi proses pembelajaran tersebut dapat menjadi bahan evaluasi untuk pada guru. Guru harus memilih metode pembelajaran yang dapat membantu peserta didik mengembangkan minat dan hasil belajar peserta didik.

Pengetahuan tentang metode-metode pembelajaran sangat diperlukan oleh para pendidik, metode pembelajaran yang baik ditentukan oleh banyak faktor. Kesesuaian metode harus di sesuaikan dengan karakteristik peserta didik, struktur dan jenis materi. Ukuran baik atau tidaknya suatu metode adalah terletak pada seberapa efektifnya metode itu untuk megantarkan peserta didik menguasai kompetensi yang ditentukan. (Nurulhaq Dadan, 2020) Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa pemilihan metode pembelajaran sangat penting untuk kesuksesan suatu pembelajaran.

Hasil belajar merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan atau mengenang beberapa kegiatan pembelajaran yang diminati oleh seseorang, diperhatikan terus menerus dan disertai dengan senang.

Hasil dengan Minat perhatian berbeda karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti oleh rasa senang sedangkan minat selalu diikuti dengan rasa senang. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai suatu kerangka mental yang terdiri dari kombinasi gerak perpaduan dan campuran perasaan, prasangka, cemas, dan kecenderungan lainnya yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. (Wijoyo, 2021)

Hasil belajar merupakan kemampuan menangkap makna atau arti dari sesuatu yang dipelajari. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang menjadi acuan dalam memperbaiki kinerja seorang pendidik dalam proses pembelajaran. Bahkan tidak sedikit hasil belajar dijadikan tolak ukur keberhasilan seorang pendidik meskipun proses atau aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran tidak dapat juga diabaikan sesuai dengan karakteristik kurikulum yang berlaku. (Abduloh, 2022)

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada saat melakukan magang di MAN 1 Sinjai maka diperoleh data atau informasi yaitu masih rendahnya hasil belajar dan kurangnya keinginan atau minat belajar

peserta didik khususnya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam hal itu disebabkan kebanyakan guru masih menggunakan metode ataupun model pembelajaran yang monoton dan berpusat pada guru seperti metode ceramah dan akibatnya kurang hubungan timbal balik dengan peserta didik. Dan materi yang dijelaskan oleh guru tidak ber-urutan akibatnya beberapa peserta didik tidak dapat memahami urutan materi pelajaran dengan baik. Hal ini menyebabkan minat belajar peserta didik berkurang, jika minat belajar kurang maka hal tersebut akan berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru MAN 1 Sinjai diperoleh informasi yaitu, hasil belajar peserta didik memang akhir-akhir ini agak menurun selain dari masih kurangnya guru yang menggunakan model pembelajaran yang membangkitkan semangat belajar peserta didik. Faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi adalah salah satunya karena efek atau dampak dari pandemik covid yang terjadi beberapa waktu lalu. Pada saat pandemik peserta didik lebih banyak menggunakan gadget/HP dari pada buka buku paket pelajaran. Kebiasaan itu

terbawa sampai sekarang, akibatnya hasil belajar siswa terganggu karena lebih fokus pada hp masing-masing. Faktor lain yang menyebabkan hasil belajar peserta didik menurun yaitu aplikasi-aplikasi media sosial seperti tiktok dan game online seperti game domino menjadi salah satu faktor besar yang mempengaruhi berkurangnya minat belajar dan hasil belajar siswa. (Wawancara Asriani: Guru MAN 1 Sinjai, 29/12/2022)

Dari masalah tersebut peneliti memilih metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik yaitu metode pembelajaran *Timeline Story*. Pembelajaran menggunakan metode *timeline story* merupakan metode yang digunakan dalam memecahkan masalah dengan menekankan urutan waktu kejadian (kronologis) sehingga dapat diketahui pertumbuhan dan perkembangannya konsep waktu ditinjau dari segi ilmu dan filsafat, yaitu masa lampau, masa kini, dan masa depan. Secara sederhana metode *timeline story* (garis waktu) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (*message*) merangsang pikiran, perasaan perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat

mendorong proses hasil belajar peserta didik. (Suardi, 2018)

Berdasarkan fenomena diatas sebagai gambaran problematika maka penulis tertarik untuk meneliti “Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran *Timeline Story* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 1 Sinjai”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan sebuah masalah yaitu apakah penggunaan metode pembelajaran *Timeline Story* efektif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI di MAN 1 Sinjai.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan efektivitas penggunaan metode pembelajaran *Timeline Story* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI di MAN 1 Sinjai.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangsi serta kontribusi pemikiran tentang efektivitas penggunaan metode pembelajaran *Timeline Story* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI di MAN 1 Sinjai serta bisa menjadi bahan penambah khazanah keilmuan bagi penulis dan pihak yang berkaitan.

##### 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis sebagai berikut:

###### a. Bagi Peserta Didik

Sebagai titik tumpu untuk peserta didik agar suasana pembelajaran menyenangkan sehingga dapat menambah hasil belajar peserta didik khususnya dalam mata pelajaran SKI melalui penggunaan metode *Timeline Story* pada peserta didik di MAN 1 Sinjai.

###### b. Bagi Guru

Sebagai bahan acuan untuk Pendidikan dan untuk meningkatkan kualitas dan memperluas

wawasan pengetahuan mengenai penggunaan metode pembelajaran *Timeline Story* dalam pembelajaran SKI sehingga dapat mengembangkan profesionalisme Pendidik dalam mengajar.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah manfaatnya yaitu memberikan sebuah informasi bagi sekolah dalam melakukan suatu peningkatan kualitas pembelajaran terkhusus pada mata pelajaran SKI.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah ilmu, wawasan, keterampilan serta kemampuan sehingga nanti menjadi evaluasi untuk diri sendiri dan kedepannya bisa menjadi seorang pendidik yang dapat menciptakan proses belajar mengajar yang baik dan tepat sasaran.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Metode Pembelajaran Timeline**

1. Pengertian Metode Pembelajaran *Timeline Story*  
(Garis Waktu)

Metode menurut Djalaluddin dan Abdullah Aly dalam kapita selekta Pendidikan islam, berasal dari kata meta berarti melalui, dan hodos jalan. Jadi metode adalah jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Depag RI dalam buku Metodologi Pendidikan Islam, Metode berarti cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. (Darmadi, 2017) Metode (*method*) adalah suatu cara kerja yang menekankan pada Teknik pelaksanaannya.(Lufri, 2020) Berdasarkan beberapa defenisi tentang Metode di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode adalah jalan atau cara yang di tempuh seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Pembelajaran adalah proses belajar dengan menempatkan peserta didik sebagai *center stage performance*, dengan proses pembelajaran yang menarik sehingga siswa dapat merespon pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan. (Budiyanto Krisno Agus, 2016) Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa suatu pembelajaran dapat diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran juga bisa kita sebut sebagai suatu bentuk bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud metode pembelajaran adalah cara atau jalan yang ditempuh oleh seorang guru atau pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.

Metode Pembelajaran *Timeline Story* adalah garis waktu, merupakan representasi dari kronologis urutan kejadian atau jadwal aktivitas dan dibuat

berdasarkan abad, tahun, era, bulan, minggu, hari, dan jam. (Sadiman, 1986) Metode ini tergolong tepat untuk pembelajaran sejarah karena didalamnya termuat kronologi terjadinya peristiwa. Dengan metode ini, peserta didik dapat melihat urutan kejadian dan akhirnya juga bisa menyimpulkan hukum-hukum seperti sebab akibat dan bahkan bisa meramalkan apa yang akan terjadi dengan bantuan penguasaan *Timeline* beserta rentetan peristiwanya. (Nurulhaq Dadan, 2020) Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Metode Pembelajaran *Timeline* merupakan sebuah metode konsep pembelajaran yang berguna khususnya pada mata pelajaran SKI karena metode ini dapat membantu peserta didik untuk melihat benang merah atau hubungan satu peristiwa dengan peristiwa lainnya.

## 2. Indikator Metode Pembelajaran *Timeline Story*

Adapun indikator metode pembelajaran *timeline* yaitu sebagai berikut:

- a. Merencanakan pembelajaran
- b. Kemampuan berkomunikasi
- c. Menjadi lebih kreatif

- d. Menyelesaikan masalah
  - e. Memusatkan perhatian
  - f. Menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran
  - g. Mengingat dengan baik
  - h. Belajar lebih cepat dan efisien.(Kusmanto, 2016)
3. Langkah-langkah Membuat *Timeline Story*
- a. Menarik garis lurus horizontal
  - b. Menulis waktu tertentu seperti tahun, tanggal, bulan dan hari.
  - c. Tuliskan beberapa kejadian penting yang ada didalam waktu tersebut
  - d. Jelaskan secara singkat dan jelas peristiwa-peristiwa yang terjadi didakam waktu tersebut dan hubungkan dari tahun ketahun. (Rachma Nur Ahadia, 2020)

Gambar 3.1

### Contoh Timeline Materi Sejarah Nabi Muhammad dari Kelahiran Sampai Hijrah



#### 4. Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Timeline Story*

Adapun Langkah-langkah dari pembelajaran menggunakan metode *timeline story*, antara lain:

- Sampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik dalam pembelajaran hari itu.
- Tunjukkan pentingnya mempelajari sejarah melalui *timeline*.
- Buatlah *timeline* dengan cara menarik garis lurus horizontal dan menuliskan aktu tertentu dan

beberapa kejadian penting yang terjadi didalamnya. Waktu berikutnya juga ditulis seperti cara titik waktu pertama dan begitu terus sampai pada waktu tertentu yang sesuai dengan materi pembelajaran.

- d. Jelaskan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada tahun-tahun tertentu dan menjelaskan hubungannya dari tahun ketahun
  - e. Adakan tanya jawab mengenai peristiwa-peristiwa dan hubungannya satu dengan yang lain
  - f. Buat kesimpulan.(Rachma Nur Ahadia, 2020)
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran

#### *Timeline Story*

##### a. Kelebihan

Banyak kelebihan dari metode *Timeline Story*, salah satunya adalah dapat memperlihatkan suatu kejadian dalam kurung waktu tertentu dalam suatu masa tertentu.(Dina, 2011) Dijabarkan bahwa kelebihan metode *Timeline* terbagi menjadi 3, yaitu:

- 1) Dapat meenjadikan peserta didik untuk melihat proyek dalam konteks yang lebih

luas dan menghubungkan peristiwa satu sama lain dari waktu ke waktu hingga siswa mencapai pemahaman tentang cerita dan kronologi waktunya.

- 2) Melalui potongan atau bagian peristiwa yang terdapat pada media *timeline* peserta didik dapat dengan mudah menangkap informasi dari materi yang ingin disampaikan.
- 3) Metode *timeline* dapat memberikan gambaran kronologis cerita secara jelas dan runtut. (Rachmadyanti Putri, 2019)

b. Kekurangan

Kekurangan metode pembelajaran *Timeline Story* yaitu disajikan dalam bentuk visual. (Rachmadyanti Putri, 2020) Selain itu keterbatasan latar belakang tentang suatu peristiwa dalam garis waktu akan menyebabkan guru dan peserta didik tidak bisa mengimplementasikan media dalam pembelajaran. Meskipun memiliki kelemahan masih banyak kelebihan dari metode *timeline* yang akan membuat proses pembelajaran khususnya pada materi sejarah

menjadi lebih hidup dan efisien.(Rachmadyanti Putri, 2019)

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kekurangan dan kelebihan suatu metode pembelajaran dapat diatasi dengan berbahagi usaha dan persiapan yang matang agar metode pembelajaran yang ini diterapkan dalam proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan apa yang ingin kita inginkan.

## **B. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Mutu hasil belajar terwujud dalam perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk mengetahui apakah materi yang sudah diberikan sudah dipahami oleh siswa dan apakah metode yang digunakan sudah tepat atau belum.(Rapiadi, 2022)

Hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi),

pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.(Rapiadi, 2022)

## 2. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar khususnya dalam bidang PAI adalah hasil yang dicapai siswa selama belajar yang menyangkut ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif, yang ditempuh selama beberapa waktu belajar/pokok bahasan sehingga siswa memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan. Yaitu menjadikan insan yang memiliki kepribadian luhur, memiliki pemahaman dan pengetahuan yang cukup dan dapat melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menjadi bekal hidup untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat. Dengan demikian indikator hasil belajar merupakan perpaduan dari tiga ranah tersebut.(Wahyuningsih, 2020)

Adapun menurut Moore ketiga ranah hasil belajar tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- a. Ranah kognitif, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, penciptaan, dan evaluasi.
  - b. Ranah afektif, yaitu penerimaan, menjawab, penilaian, organisasi, dan penentuanciri-ciri nilai.
  - c. Ranah psikomotorik, yaitu fundamental movement, generic movement, ordinative movement, dan creative movement.(Mawaddah Khusnul, 2021)
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, karena mausia dalam mencapai hasil belajar tidak hanya menyangkut aktivitas fisik saja, tetapi juga menyangkut kegiatan otak atau berfikir. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor intern,

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri siswa yang berpengaruh dalam meraih hail belajar. Adapun faktor intern tersebut adalah:

- 1) Faktor intelegensi (kecakapan),

Intelegensi merupakan faktor pembawaan walaupun bisa juga

diupayakan dengan Latihan tertentu. Dengan kecakapan ini siswa dapat memecahkan masalah belajar, dan permasalahan lain yang terjadi dalam kehidupan.

2) Faktor minat dan motivasi,

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan motivasi adalah sesuatu yang kompleks yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang terjadi didalam diri manusia.

3) Faktor cara belajar,

Yang dimaksud disini adalah bagaimana seseorang melaksanakan pembelajaran. Hal ini mencakup konsentrasi dalam belajar, usaha mempelajari Kembali materi yang telah dipelajari, membaca dengan teliti dan menguasai dengan baik serta selalu mencoba menyelesaikan dan berlatih

mengerjakan soal.(Wurjanti & Murtikusuma, 2022)

b. Faktor ekstern

Faktor ekstern adalah faktor dari luar siswa yang memengaruhi hasil belajar. Yang tergolong faktor ekstern yaitu:

1) Faktor keluarga

Keluarga mempunyai andil yang besar dalam memajukan hasil belajar siswa, hal ini dikarenakan waktu Bersama keluarga lebih banyak daripada waktu disekolah.

2) Faktor sekolah

Sekolah mempunyai perana penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa seperti kurikulum, hubungan dengan guru, dan ubungan antar siswa.

3) Faktor masyarakat

Faktor masyarakat ini terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.(Nasrudin, 2019)

### C. Penelitian Yang Relevan

Ada beberapa hasil penelitian yang relevan yang peneliti ajukan antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Harmonika dengan judul penelitian “Implementasi Metode Pembelajaran *Timeline* untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NW Suralaga” hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

Sampel penelitian terdiri atas 18 siswa kelas VIII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebelum memberikan pembelajaran timeline yaitu 62,50. Adapun setelah menerapkan metode timeline, nilai rata-rata siswa sebesar 79,17. Kemudian melalui hasil uji-t diperoleh nilai signifikansi 0,000, artinya nilai signifikansi (2 tailed)  $< 0,05$ . Maka dapat dikatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran timeline dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. (Harmonika, 2022)

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Sri Harmonika dengan penelitian ini yaitu

sama-sama menggunakan metode pembelajaran *Timeline* sebagai variabel bebas dan jenis penelitiannya juga sama serta mata pelajarannya. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada variabel Y dan lokasi penelitiannya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Mawaddah dengan judul penelitian “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *Quizizz* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA MAN 2 Sinjai” hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA MAN 2 Sinjai yang berjumlah 24 orang dengan menggunakan teknik total sampling dalam pengambilan sampel. Hasil penelitian berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa : (1) skor rata-rata minat belajar matematika siswa setelah diterapkan media pembelajaran *quizizz* adalah 87,58 dan berada pada kategori tinggi; (2) terjadi peningkatan minat belajar matematika siswa setelah diterapkan media pembelajaran *quizizz* dengan memperoleh rata-rata nilai gain ternormalisasi adalah 0,3 yang berada

pada tingkat kategori sedang; (3) skor rata-rata hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan media pembelajaran quizzizz adalah 80,53 dan berada pada kategori tinggi; (4) terjadi peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan media pembelajaran quizzizz dengan memperoleh rata-rata nilai gain ternormalisasi adalah 0,4 yang berada pada tingkat kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial, diperoleh Sig.(2-tailed)  $< 0.05$  atau  $0.000 < 0.05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa terjadi peningkatan minat dan hasil belajar matematika siswa setelah penerapan.(Mawaddah Khusnul, 2021)

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Mawaddah dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel Y yang digunakan dan jenis penelitiannya. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada Penggunaan Variabel X dan lokasi penelitiannya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurfah dengan judul penelitian “Efektivitas Penggunaan Metode *Min Mapping* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Daulah Umayyah Dalam Mata

Pelajaran SKI Kelas VII Di Mts N 4 Sinjai” hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

Populasi berjumlah 132 orang, dan yang menjadi sampel penelitian berjumlah 26 orang di kelas VII A sebagai kelas kontrol, dan 26 orang di kelas VII C sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yaitu melalui, observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian dari kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa penggunaan metode mind mapping efektif terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Daulah Umayyah dalam mata pelajaran SKI kelas VII di MTs Negeri 4 Sinjai. Kriteria keefektifannya, adalah : (1) Rata-rata nilai aktivitas peserta didik kelas eksperimen pada pembelajaran metode mind mapping sebesar 77,56 %, dibandingkan dengan kelas kontrol metode konvensional sebesar 71,58 %. (2) Rata-rata hasil belajar peserta didik pada materi Daulah Umayyah dalam mata pelajaran SKI setelah diterapkan metode mind mapping sebesar 90,00 berada pada kategori sangat tinggi, dibandingkan dengan kelas kontrol setelah diterapkan metode konvensional sebesar

79,2. (3) Rata-rata keefektifan penggunaan metode mind mapping pada materi Daulah Umayyah dalam mata pelajaran SKI kelas eksperimen sebesar 38,9, lebih meningkat dibandingkan kelas kontrol sebesar 28,2.(Nurfah, 2022)

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nurfah dengan penelitian ini yaitu sama sama meneliti tentang Hasil belajar serta mata pelajarannya. Sedangkan perbedaanya terletak pada penggunaan Variabel X , lokasi penelitian serta jenis penelitian yang digunakan.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Untuk memberikan jawaban sementara atas rumusan masalah dalam skripsi ini, maka jawaban hipotesis dalam dalam penelitian ini adalah:

H<sub>0</sub>: Penggunaan metode pembelajaran *timeline story* tidak efektif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI di MAN 1 Sinjai..

H<sub>a</sub>: Penggunaan metode pembelajaran *timeline story* efektif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI di MAN 1 Sinjai.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Adapun jenis penelitian dan pendekatan penelitian sebagai berikut:

1. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, bertujuan untuk menilai keefektivan suatu metode pembelajaran *timeline story* terhadap hasil belajar peserta didik atau menguji hipotesis untuk mengetahui keefektivan suatu metode pembelajaran *timeline story* terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian eksperimen Pendidikan merupakan penelitian yang dilakukan guna menemukan sebuah model, media dan alat bantu dibidang Pendidikan yang efektif dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran..(Prasetyo, 2015) Penelitian eksperimen merupakan penelitian untuk menguji hubungan sebab akibat dari satu atau lebih variabel terikat. Adapun jenis penelitian eksperimen yang digunakan oleh peneliti yaitu jenis penelitian *Pre-Experimental Design* dengan *One Group Pretest Posttest Design*, jenis penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu subyek yaitu peserta didik. Penelitian ini dilakukan pada satu kelas tanpa menggunakan kelas pembanding.

Adapun desain penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

Model Desain Penelitian			
Kelas	<i>Pre Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post Test</i>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	T	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Tes awal (*Pre Test*)

T : Perlakuka/Treatment ( penggunaan metode pembelajaran *Timeline*)

O<sub>2</sub> : Tes Akhir (*Post Test*)

2. Pendekatan penelitian yang diterapkan atau digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Disebut kuantitatif karena data yang terkumpul dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statisti. (Margono, 2010) Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang sesuai dengan Namanya, banyak dituntut menggunakan angka mulai dari

pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam atau obyek penelitian. (Kilwalaga Ismail, 2022).

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pre test dan pots test, di mana pre test (tes awal) dilakukan pada awal pembelajaran untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Sedangkan pots test (tes akhir) dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah pembelajaran berlangsung. Soal tes awal tidak sama dengan soal tes akhir. Tes tersebut dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal yang berikan kepada siswa di MAN 1 Sinjai. Tes ini dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran untuk memperoleh gambaran hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *timeline story*.

### **C. Defenisi Variabel**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang terbetuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudia ditarik kesimpulanya. Variable juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitia tentang suatu konsep pengertian tertentu.(Priyanda Roni, 2022) Dari penjelasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa variabel suatu atribut sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Adapun variabel penelitian dalam penelitian ini yaitu:

#### **1. Variabel Terikat**

Variabel terikat adalah nilai yang dapat diukur dalam suatu penelitian dan faktor apa yang dapat mempengaruhinya. Dengan kata lain, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

(Hantono, 2020) Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar peserta didik.

## 2. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. (Agusiyady Ricky, 2022) Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah metode pembelajaran *timeline story*. Karena variabel tersebut tidak bergantung pada variabel lain.

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi/tempat dan waktu penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah keterangan mengenai lokasi penelitian dan tehnik pemilihan tempat penelitian dimana lokasi tersebut akan menjadi sumber pengambilan data. (Prasetyo Eko, 2015) Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Sinjai di Kelas X-F.

## 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejak dikeluarkannya surat izin penelitian selama kurang lebih 2 Bulan artinya 1 Bulan untuk pemngumpulan data dan 1 Bulan untuk pengolahan data.

## **D. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan di tarik kesimpulan. Populasi adalah totalitas dari unit analisis yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulanya. Jenis populasi terdiri atas populasi terbatas dan populuasi tak terbatas. Adapun sifat populasi yaitu terdiri dari populasi homogen dan populasi heterogen. (Madiistriyanto Harries, 2021)

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X MAN 1 Sinjai tahun pelajaran

2022/2023 dengan jumlah 6 kelas yaitu kelas X-A sampai kelas X-G.

## 2. Sampel

Sampel adalah Sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel juga dapat diartikan bagian populasi yang memiliki sifat tertentu yang akan diteliti. Penelitian yang digunakan hanya menggunakan Sebagian atau wakil dari populasi. Maksud dari penelitian sampel in yaitu pendekatan dengan cara menggeneralisasikan hasil penelitiannya, artinya kesimpulan penelitian diangkat dan ditarik sebagai suatu yang berlaku untuk seluruh populasi. (Haidir, 2019)

Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu *total sampling* atau sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan jika jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.(Rerung, 2022) Maka dari itu teknik pengambilan sampel yang dignakan oleh peneliti adalah tehnik sampel jenuh karena jumlah

populasi relative kecil. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu kelas X-G yang berjumlah 30 siswa.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dalam proses penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data ketika sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan dapat dikontrol kesahihannya (validitasnya) dan keadaannya (reabilitasnya). (Hardani, 2020)

Observasi dapat diartikan sebagai suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung sehingga peneliti memiliki pemahaman yang luas tentang masalah

yang diteliti. Kegiatan yang dimaksud adalah mengamati aktivitas peserta didik menggunakan tabel observasi aktivitas peserta didik yang meliputi evaluasi perilaku, sikap peserta didik dalam proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam dengan menggunakan metode pembelajaran *timeline story*.

## 2. Tes

Tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serentetan soal atau tugas serta alat lainya kepada subjek yang diperlukan datanya. Pengumpulan data dengan menggunakan tes dapat disebut sebagai pengukuran (*measurement*). Teknik semacam ini banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif. (Nasrudin, 2019) Tes digunakan untuk mengetahui data hasil belajar siswa di MAN 1 Sinjai.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, contohnya buku-buku, foto/gambar, data-data relevan dengan penelitian. Tujuan dokumentasi dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh informasi tentang sejarah

sekolah, struktur organisasi sekolah, dasar dan tujuan Pendidikan sekolah, karyawan dan peserta didik di sekolah dan keadaan guru. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data secara langsung dari tempat penelitian yang memuat garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, dalam hal ini MAN 1 Sinjai yang berupa profil sekolah, perangkat pembelajaran, data peserta didik, daftar nilai peserta didik, foto pelaksanaan selama penelitian, dan hasil pekerjaan peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Didalam penelitian Pendidikan, metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang Pendidikan. Untuk mendapatkan data yang valid maka dibutuhkan instrument yang valid pula. Instrument adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang melibatkan peran

serta seorang guru, dimana guru bertindak sebagai instrument pokok atau instrumen kunci dalam penelitian tindakan kelas dan berpartisipasi penuh dalam pengumpulan data.(Rohita, 2021)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi aktivitas peserta didik digunakan untuk mencatat aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Komponen yang diamati berkaitan dengan aktivitas peserta didik yang diajar menggunakan metode pembelajaran *timeline*. Observasi dilakukan untuk mengetahui kebenaran dalam suatu penelitian. Sistem observasi di lapangan dicatat secara sistematis untuk mendapatkan data yang jelas. Adapun skala pengukuran dalam proses observasi nantinya yaitu menggunakan skala Guttman. Dalam pengukuran dengan tipe ini, akan didapatkan jawaban, yaitu “Ya-Tidak.” Dengan keterangan; “Ya” memiliki nilai = 1, dan “Tidak” memiliki nilai = 0 (Sugiono, 2016).

## 2. Tes Hasil Belajar

Tes adalah alat prosedur yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Arikunto, 2009). Pada penelitian ini tes yang digunakan adalah berupa pilihan ganda. Tes yang dilakukan adalah *post test*. *Post test* merupakan tes yang diberikan setelah pelajaran atau materi disampaikan. *Post test* tersebut untuk melihat adakah pengaruh metode pembelajaran yang telah dilaksanakan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ski..

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data secara langsung dari tempat penelitian yang memuat garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, dalam hal ini MAN 1 Sinjai yang berupa profil sekolah, perangkat pembelajaran, data peserta didik, daftar nilai peserta didik, foto pelaksanaan selama penelitian, dan hasil pekerjaan peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Melakukan analisis data butuh usaha dan kreativitas untuk menemukan sebuah jalan keluar dalam penyelesaian masalah penelitian. ( Keumala 2022)

Setelah semua data-data yang dikumpulkan telah didesain sedemikian rupa dan telah diikhtisarkan dalam table, maka Langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil-hasil yang telah diperoleh. Mengenai alat analisis apa yang dipakai adalah tergantung tujuan.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Instrumen
  - a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner/angket. Dalam uji validitas, setiap pertanyaan atau pernyataan dengan jumlah atau total keseluruhan tanggapan

yang digunakan dalam setiap variabel. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen penelitian dikatakan valid (Budi, 2021). Sementara nilai  $r_{tabel}$  diperoleh dengan rumus  $df=n-2$  (n adalah jumlah data).

#### b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau tetap konsisten. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan rumus *Cronbach alpha*.

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Cronbach alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel (Budi, 2021).

Menurut Ghozali suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,60$ , apabila jika nilai *Cronbach alpha* ( $\alpha$ )  $< 0,60$  maka dikatakan tidak reliabel (Fitria, 2021).

## 2. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan suatu cara untuk mengumpulkan angka-angka dalam bentuk catatan dan untuk selanjutnya bagaimana cara menyajikan angka-angka tersebut dalam bentuk grafik, tabel, penyebaran data, dan pemusatan data untuk dianalisis dan ditafsirkan dengan mengambil keputusan. Proses pengolahan dalam menguji analisis statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 (Usman, Husnaini, 2020). Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk tabel dan dideskripsikan. Pendeskripsian data diperkuat dengan penyajian mean, media, modus, nilai max, nilai min, dan standar deviasi.

### 3. Analisis Data Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial bertujuan untuk melakukan generalisasi yang meliputi perkiraan dan pengujian hipotesis berdasarkan suatu data. Statistik inferensial adalah bagian dari statistik yang digunakan dalam menarik sebuah kesimpulan mengenai keseluruhan populasi dari data hasil penelitian sampel.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggambarkan bahwa sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi secara normal (Ramadhayanti, 2019). Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengelolah nilai *pretest* dan *posttest*. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji Shapiro-Wilk. Data dikatakan normal, jika dari uji Shapiro Wilk diketahui  $\text{sig} > p = 0,05$ . Sebaliknya, tidak normal jika  $\text{sig} < 0,05$  (Aeng, 2020).

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t *paired sampel t-test* atau pengujian hipotesis berpasangan, yaitu berciri satu individu diberikan dua perlakuan yang berbeda. Pengambilan keputusan analisis data berdasarakan probabilitas jika nilai sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (signifikan), jika nilai Sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak signifikan).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Deskripsi Objek Penelitian**

###### **a. Sejarah Berdirinya**

MAN 1 Sinjai didirikan berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan berdasarkan pengajuan permohonan kepala kantor Kementerian Agama melalui Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan ke Kementerian Agama RI. Setelah terbitnya SK Penidirian Madrasah tersebut, keluarlah SK NO. 10t/1B/SK.228/1997 tanggal 26 Mei 1997 yang menetapkan Drs. Abd. Hamid DM sebagai kepala madrasah pertama, dan Salawati Sirajuddin Sebagai kepala tata usaha MAN 1 Sinjai Utara.

Pendaftaran siswa baru dimulai pada awal tahun ajaran 1997/1998 dan berhasil merekrut siswa baru sebanyak 15 orang. Sementara gedung yang digunakan masih “Menumpang”

pada MIN Lappa. Tenaga pengajar pada saat itu semuanya berstatus guru sukarela.

Pada tahun 1998 terjadi pengangkatan guru MAN 1 Sinjai Utara sebanyak 5 orang. Dan tahun berikutnya, MAN 1 Sinjai Utara memperoleh bantuan proyek perpustakaan dengan mobiler yang kemudian dijadikan kantor dan ruang guru. Dari tahun ke tahun berikutnya, jumlah siswa bertambah banyak dan proses belajar mengajar juga sudah lancar. Pada tahun anggaran 2002, MAN 1 Sinjai Utara mendapat bantuan pembangunan 3 ruang belajar, dibangun di atas tanah wakaf pemberian dari H.M. Yusuf pada bulan April 2003, Drs. Abd. Hamid DM. Dikenakan hak pensiun, dan digantikan oleh Drs. H. M. Asad Kahar sebagai kepala MAN 1 Sinjai Utara. Dibawah pimpinan beliau, MAN 1 Sinjai Utara mengalami kemajuan, baik dari segi sarana dan prasarana serta tenaga pengajar dan karyawan.

Pada bulan Desember 2008, Drs. H. M. Asad Kahar memasuki masa pensiun dan digantikan oleh Dra. Kamriati Anies yang dilantik pada

bulan Maret 2009. Di bawah kepemimpinan beliau, MAN 1 Sinjai Utara mengalami kemajuan bukan hanya dari segi sarana dan prasarana tetapi juga jumlah siswa dan tenaga pengajar mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Area madrasah juga semakin luas dengan dibelinya beberapa bidang tanah yang berada di sekitar madrasah dan belajar-mengajar dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler menjadi lebih nyaman untuk dilaksanakan.

Kegiatan-kegiatan luar madrasah juga aktif diikuti, seperti Kompetisi Sains Madrasah (KSM) dan perlombaan seni dan olahraga. Prestasi MAN 1 Sinjai dibuktikan dengan diraihnya beberapa prestasi yang membanggakan sampai Predikat Sekolah Sehat, Sekolah Adiwiyata Tk, Provinsi, Madrasah Vokasional, dan Madrasah Mandiri sampai meraih Akreditasi A pada tahun 2014. Pada tahun 2015 nama MAN 1 Sinjai Utara berubah menjadi MAN 1 Sinjai.

Pada bulan november 2017, Dra. Kamriati Anies, M.Pd.I diamanahkan untuk menjadi Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kantor

Kemenag Kab. Sinjai, dan beliau digantikan oleh H. Syamsuddin S.Ag., M.Pd.I. kemajuan madrasah juga semakin meningkat di bawah kepemimpinan beliau, dengan adanya program-program tambahan seperti diadakannya kelas workshop yang terdiri atas keterampilan busana, tata boga dan keterampilan komputer yang dilaksanakan di gedung workshop yang juga dibangun khusus untuk kegiatan tersebut. Prestasi-prestasi dalam bidang seni dan olahraga juga tetap dipertahankan selama masa kepemimpinan beliau.

b. Profil Madrasah

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri  
1 Sinjai  
Alamat : Jl. Baronang Tappa'e  
Kelurahan/Desa : Lappa  
Kecamatan : Sinjai Utara  
Kabupaten : Sinjai  
Provinsi : Sulawesi Selatan  
No. telepon : (0482) 22647  
Fax E-mail : [man1sinjai@gmail.com](mailto:man1sinjai@gmail.com)  
Website : [man1sinjai.sch.id](http://man1sinjai.sch.id)

Status madrasah : Negeri  
Jenjang akreditasi : A  
Nama Yayasan : Kementerian Agama  
NSPN : 60728639  
NSM : 131173070007  
Status tanah : Milik sendiri  
Waktu belajar : pagi-siang  
Jenis muatan lokal : BTA  
Jenis kegiatan pengembangan diri/ekstra kurikuler :

- 1) OSIM
- 2) PRAMUKA
- 3) UKS
- 4) PMR
- 5) ROHIS
- 6) SISPALA
- 7) PIK-R
- 8) PASKIBRA

c. Visi Misi Man 1 Sinjai

1) Visi

Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berakhlak Mulia yang Mampu Bersaing Dalam Dunia Kerja Secara Global.

## 2) Misi

- a) Menciptakan suasana yang kondusif untuk mengembangkan potensi siswa melalui penekanan pada penguasaan kompetensi bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta Bahasa Inggris.
- b) Meningkatkan penguasaan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi dan alat untuk mempelajari pengetahuan yang lebih luas.
- c) Meningkatkan frekuensi dan kualitas kegiatan siswa yang lebih menekankan pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keimanan dan ketakwaan yang menunjang proses belajar mengajar dengan menumbuhkembangkan disiplin pribadi siswa.
- d) Menumbuh kembangkan nilai-nilai ketuhanan dan nilai-nilai kehidupan yang bersifat universal dan mengintegrasikannya dalam kehidupan.
- e) Mererapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga

sekolah, lembaga swadaya masyarakat, stake holders dan instansi serta instansi serta institusi pendidikan lainnya.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk dapat mengetahui valid tidaknya suatu pertanyaan, instrument dalam penelitian ini telah diuji coba kepada 30 responden. Sampel uji coba dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X-F di MAN 1 Sinjai. Uji validitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini di tampilkan dalam table berikut:

**Tabel 3.2**

#### **Hasil Uji Validasi Instrumen**

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Soal 1	0,827	0,361	<b>Valid</b>
Soal 2	0,854	0,361	<b>Valid</b>
Soal 3	0,906	0,361	<b>Valid</b>
Soal 4	0,854	0,361	<b>Valid</b>
Soal 5	0,906	0,361	<b>Valid</b>
Soal 6	0,850	0,361	<b>Valid</b>

Soal 7	0,710	0,361	<b>Valid</b>
Soal 8	0,525	0,361	<b>Valid</b>
Soal 9	0,525	0,361	<b>Valid</b>
Soal 10	0,414	0,361	<b>Valid</b>

*Sumber: Aplikasi SPSS*

Dalam hasilpengujian validitas pada tabelo diatas, dari 10 pertanyaan yang telah diisi oleh 30 responden pada penelitian ini. Salah satu cara untuk bisa mengetahui pertanyaan mana yang valid dengan yang tidak valid , kita terlebih dahulu harus mencari r table, rumus dari r tabel adalah  $df = N - 2$  jadi  $30 - 2 = 28$  sehingga r table nya adalah 0,361. Dari hasil perhitungan validitas pada table diatas, dapat dilihat bahwa r hitung  $>$  r tabel ada 10 pertanyaan jadi semua soal dinyatakan valid.

**Tabel 3.2**  
**Nilai Pretest dan Postest**

No	Nama	Pre Test	Post Test
1	Ahamd Dani	65	90
2	Ahmad Iskandar Yahya	63	90
3	Airin Nizar	61	95
4	Ashar	74	96

5	Asriatul Ramadhan	69	88
6	Erika Dwi Afrila	52	80
7	Fatimah Az'zahra	50	84
8	Harsya Dwiananda	60	90
9	Ibrahim M. Yusuf	59	80
10	Jihan Dwi Lestari	77	87
11	Kartini	76	92
12	Melisa Amalia	68	99
13	Muh Dzaki Roihan	60	97
14	Muh. Adel Al Ahdiyati	73	89
15	Muh. Hidayat. Kr	54	80
16	Muhaimin	50	90
17	Muhammad Zuhri Januarman	65	90
18	Nealvin Setiawan	67	93
19	Nur Awalia	73	90
20	Nur Fatimah Azarah Adil	75	99
21	Nurmiati	70	90
22	Rahmat Hidayat	70	82
23	Rezqi Nurhidayah	60	81
24	Rifaldi	50	83
25	Sakinah	67	90
26	Salsabila Azzahra Sahar	70	90

27	Septiana Putri	70	80
28	Suriani	65	90
29	Winda Lestari	60	90
30	Zakia Aulia Rustan	50	80

## 2. Uji Realibilitas

**Tabel 3.3**

### **Reliability Statistics**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of items</b>
,911	10

*Sumber: Aplikasi SPSS*

Berdasarkan tabel hasil uji realibilitas diatas maka dapat diketahui bahwa nilai cronbach's alpha sebesar 0,911 atau  $0.911 > 0,60$ . Sehingga item pertanyaan dari soal pilihan essay memiliki tingkat realibilitas tinggi.

## 3. Uji Deskriptif

- a. Deskriptif Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Sebelum Pembelajaran Menggunakan Metode Pembelajaran *Timeline Story* (Pretest)

Dari hasil analisis deskriptif, maka statistic skor pretest hasil belajar peserta didik

krlas X-G MAN 1 Sinjai pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

**Deskriptif Skor Pretest Hasil Belajar**

Statistics		
N	30	30
	0	0
Mean	63,70	
Median	65,00	
Mode	65	
Std. Deviation	9,378	
Variance	87,941	
Range	40	
Minimum	40	
Maximum	80	
Sum	1911	

*Sumber: Aplikasi SPSS*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *pretest* hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik diperoleh dengan nilai maximum sebesar 80. Sementara itu nilai rata-rata (*mean*) 63,70. Selain itu, terlihat juga besar nilai standar deviasi adalah

9,378 dan untuk nilai variansi adalah 87,941. Jika *pretest* dikelompokkan kedalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi yang ditunjukkan table berikut:

**Tabel 3.5**

**Distribusi Frekuensi Skor Pretest Hasil Belajar**

No	Nilai Hasil Belajar	Frekuensi	Kategori
1	90-100	0	Sangat Tinggi
2	80-89	2	Tinggi
3	65-79	6	Sedang
4	55-64	7	Rendah
5	0-54	15	Sangat Rendah
Jumlah		30	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik sebelum menggunakan metode pembelajaran *Timeline Story* berrada pada kategori sangat rendah yang memperoleh nilai interval 0-54. Ini berarti bahwa sebelum menggunakan metode pembelajaran *Timeline*

*Story* pada peserta didik kelas X-G MAN 1 Sinjai pada kategori rendah.

- b. Deskriptif Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Setelah Pembelajaran Menggunakan *Timeline Story* (Posttes)

**Tabel 3.6**

**Deskriptif Skor Postest Hasil Belajar**

Statistics		
N	30	30
	0	0
Mean		84,23
Median		85,00
Mode		80
Std. Deviation		4.747
Variance		22,530
Range		20
Minimum		75
Maximum		95
Sum		2527

*Sumber: Aplikasi SPSS*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *pretest* hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik diperoleh

dengan nilai maximum sebesar 95. Sementara itu nilai rata-rata (*mean*) 84,23. Selain itu, terlihat juga besar nilai standar deviasi adalah 4,747 dan untuk nilai variansi adalah 22,530. Jika *pretest* dikelompokkan kedalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi yang ditunjukkan table berikut:

**Tabel 3.7**

**Distribusi Frekuensi Skor *Postest* Hasil Belajar**

No	Nilai Hasil Belajar	Frekuensi	Kategori
1	90-100	22	Sangat Tinggi
2	80-89	8	Tinggi
3	65-79	0	Sedang
4	55-64	0	Rendah
5	0-54	0	Sangat Rendah
Jumlah		30	

Berdasarkan table diatas menunjukan bahwa hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pesrta didik setelah menggunakan metode

pembelajaran *Timeline Story* berada pada kategori sangat tinggi yang memperoleh nilai interval 90-100. Ini berarti bahwa setelah menggunakan metode pembelajaran *Timeline Story* pada peserta didik kelas X-G MAN 1 Sinjai pada kategori sangat tinggi.

#### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengatuhui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data bahwa ctes hasil belajar SKI yang diperoleh berdistribusi normal. Pada penelitian ini pengujian normalitas menggunakan *shapiro wilk* dengan ketentuan taraf signifikasi  $> 0,05$ . Adapun hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut

**Tabel 3.8**

#### **Hasil Uji Normalitas *Shapiro Wilk Pretes dan Posttest***

<b>Statistik</b>	<b>Pretest</b>	<b>Posttest</b>
Sig. (2-Tailed)	0,262	0,060
Taraf Signifikasi	0,05	0,05
Keputusan	Terdistribusi Normal	Teridtribusi Normal

*Sumber: Aplikasi SPSS*

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *pretest* sebesar 0,262 pada table sig. nilai signifikasi tersebut lebih besar dari 0,05 atau  $0,262 > 0,05$  dan untuk nilai signifikasi dari *posttest* yaitu sebesar 0,060 pada tabel sig. nilai signifikasi yang diperoleh tersebut lebih besar dari 0,05 atau  $0,060 > 0,05$ . ehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik berdistribusi normal.

#### 5. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat dan data terbukti normal, maka analisis dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran atau menjawab hipotesis yang dipaparkan dalam penelitian ini. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *paired sampel t-test*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran *timeline story* efektif diterapkan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik kelas X-G di MAN 1 Sinjai. Adapun hasil perhitungan uji T

hasil belajar *pretest* dan *posttest* Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik pada table berikut:

**Tabel 3.9**

**Hasil Uji T *Pretest* dan *Posttest***

Paired Sampel Test								
	Paired Diferences							
	Mea n	Std. Deviat ion	Std. Ero rr Me an	95% Confidence Interval of the Difference		T	d f	Sig (2- taile d)
	- 20,5 33	8,332	1,5 21	Low er	Upp er	- 13,4 97	2 9	,000
- 23,6 45				- 17,4 22				

*Sumber: Aplikasi SPSS*

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *Sig.* (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikasi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ . Karena pada kaidah pengujian jika nilai *Sig.* (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa  $H_a$

diterima dan  $H_0$  ditolak, dengan kata lain penggunaan metode pembelajaran *Timeline Story* efektif terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik kelas X-G MAN 1 Sinjai. Hal tersebut juga terlihat dari data dibawah ini:

**Tabel 4.0**

**Hasil Analisis *Pretest* dan *Posttest* Paired Samples Statistic**

<b>Paired Samples Statics</b>					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	<i>Pretest</i>	63,70	30	9,378	1,712
	<i>Posttest</i>	84,23	30	4,747	,867

*Sumber: Aplikasi SPSS*

Berdasarkan tabel diatas terlihat perbedaan rata-rata nilai *pretest* yaitu 63,70 dan *posttest* 84,23 dengan kata lain penggunaan metode pembelajaran *timeline story* efektif terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas X-G MAN 1 Sinjai.

### C. Pembahasan Hasil

Adapun hasil yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian hasil belajar peserta didik melalui penggunaan metode pembelajaran *timeline story* hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran *timeline story* efektif terhadap hasil belajar, hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai pretest 63,70 dan nilai posttest 84,23 dari jumlah responden 30 peserta didik. Dari kedua nilai tersebut terdapat perubahan nilai dari sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Pada uji hipotesis data menggunakan Uji-t diperoleh nilai  $\text{Sig.} < 0,05$  (5%). Pada  $\text{Sig. (2-tailed)}$  diperoleh  $0,000 < 0,05$  maka terdapat pengaruh hasil belajar peserta didik. Maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *timeline story* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X-G MAN 1 Sinjai.

Untuk memperoleh nilai yang baik bagi peserta didik, peran seorang guru sangat berperan penting dimana guru harus memberi contoh dan pengaruh yang positif bagi peserta didik itu sendiri. Strategi dan inovasi baru diperlukan untuk membawa perubahan yang

signifikan untuk generasi yang lebih baik lagi tentunya. Oleh sebab itu penggunaan metode pembelajaran yang menarik menjadi salah satu solusi dari masalah tersebut maka dari itu peneliti menggunakan metode pembelajaran yang cukup mudah serta dapat diterapkan dalam pembelajaran yaitu metode pembelajaran *timeline story*. Metode pembelajaran *timeline story* merupakan sebuah metode konsep pembelajaran yang berguna khususnya pada mata pelajaran SKI karena metode ini dapat membantu peserta didik untuk melihat benang merah atau hubungan satu peristiwa dengan peristiwa lainnya.

Berdasarkan dari hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan metode *timeline story*, semua aktivitas dilakukan dengan baik. Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan berdampak baik dan sesuai dengan langkah-langkah dari penggunaan metode *timeline story*.

Hasil penelitian sebelumnya mendukung dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa banyak hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar dalam pendidikan. Kecerdasan emosional, keinginan untuk belajar, dan

kemampuan untuk berpikir berbeda adalah beberapa faktor tersebut. Sesuatu yang menarik minat mereka dan apa yang dibutuhkan anak-anak akan menarik minat belajar mereka, memotivasi mereka untuk serius dalam mengikuti pendidikan (Irmayanti, 2023). Guru harus mampu menegembangkan hasil belajar semaksimal mungkin karena hal tersebut adalah tugas dan kewajiban guru untuk menciptakan suatu pembelajaran . agar terangsangnya suatu pembelajaran yang lebih efektif dan efisien kegiatan pembelajaran harus didesain dan diperlukan strategi komunikasi yang baik dalam penyampaianya (R Nurhayati, 2020). Dalam penelitian lain juga menunjukkan bahwa terdapat peningkatan manajemen waktu dalam pengerjaan tugas dan penguasaan materi yang lebih cepat terhadap serta peningkatan psikomotorik terhadap siswa yang menerapkan *timeline* dalam proses pembelajarannya (Astuti, 2018). Sementara dalam penelitian lain menemukan adanya peningkatan kreativitas belajar yang lebih bervariasi pada siswa dalam Pembelajaran Sejarah selama menggunakan metode *timeline story* (Nursehah & Rahmadini, 2021). Selain itu, terdapat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa selama

menggunakan metode pembelajaran *timeline story*, minat belajar peserta didik mengalami peningkatan (Riyanti, 2013).

Berdasarkan gambaran dari efektivitas penggunaan metode pembelajaran *timeline story* terhadap hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikansi sebelum dan sesudah *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan metode *timeline story*, dan dapat membuktikan bahwa adanya peningkatan kemampuan tertentu terhadap peserta didik. Hal tersebut juga sejalan dengan beberapa hasil dari penelitian sebelumnya yang juga terkait dengan penggunaan metode *timeline story*. Penelitian tersebut membuktikan bahwa terdapat manfaat dari penggunaan metode *timeline story* dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode ini memberikan pengaruh positif terhadap peserta didik. Oleh karena itu dalam penelitian ini, memperoleh hasil penelitian bahwa penggunaan metode *timeline story* efektif terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik kelas X di MAN 1 Sinjai.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah Berdasarkan hasil analisis deskriptif , diperoleh penilaian rata-rata hasil belajar peserta didik nilai *pretest* sebesar 63,70 dengan tingkat hasil belajar peserta didik berada pada kategori rendah pada nilai interval 0-54. Sedangkan nilai *posttest* sebesar 84,23 dengan tingkat hasil belajar peserta didik berada pada kategori sangat tinggi pada nilai interval 90-100. Hasil uji *paired sampel t-test* diperoleh nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0.000. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ . Karena pada kaidah pengujian jika nilai *Sig. (2-tailed)*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dengan kata lain penggunaan metode pembelajaran *timeline story* terhadap hasil belajar peserta didik kelas X-G pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MAN 1 Sinjai.

## **B. Saran**

1. Bagi peserta didik, dengan metode pembelajaran *timeline story* diharapkan dapat memberikan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI khususnya.
2. Bagi pendidik atau guru, bahwa dengan metode pembelajaran *timeline story* diharapkan dapat membantu dalam mengajarkan Sejarah kebudayaan islam agar peserta didik didik semangat dalam belajar.
3. Bagi lembaga sekolah, bahwa dengan metode pembelajaran *timeline story* diharapkan dapat menjadi acuan atau titik tumpu dalam upaya mengembakan prestasi belajar peserta didik khususnya dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduloh, S. (2020). *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. uwais inspirasi indonesia.
- Agusiyady, R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. CV. Budi Utama.
- Alfrida, A. (2019). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Pada Peserta Didik Kelas VIII B SMP Negeri Rantepao. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 1(2), 54.
- Anggreini, A. T. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Timeline Mata Pelajaran SKI Kelas VIII B MTs Al-Ma'rif Gebang. *Journal Research and Education Studies*, 2(2), 30.
- Budiyanto, K. A. (2016). *Model Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*. UMM Press.
- Darmadi, D. (2017). *Pengembangan Metode dan Model Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. CV. Budi Utama.
- Dina, I. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Diva Press.
- Priyanda, R. A. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. CV. Pradina Pustaka Grup.
- Sadiman, A. S. (1986). *Media Pembelajaran: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Rajawali Press.
- Luthfi, L. (2020). *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model Metode Pembelajaran*. CV. IRDH.

- Lutfi, A. (2022). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. PT. Insan Cendikia Mandiri.
- Keumala, A. (2022). *Ragama Analisis data Penelitian*. IAIN Madura Press.
- Firdaus, M. M. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi Ibm Spss Statistics Version 26.0*. CV. DOTPLUS Publisher.
- Haidir, S. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*. Kencana.
- Hantono, G. H. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regres dan Jalur Dengan SPSS*. PT. Penerbit Mitra Grup.
- Hardani, H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Cv. Pustaka Ilmu.
- Harmonika, S. R. I. & Sadaruddin, M. (2022). *Implementation of Timeline Learning Methods to Improve Student ' s Understanding of Islamic Cultural History Subjects at MTs NW Suralaga Implementasi Metode Pembelajaran Timeline untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Is*. 2(1), 11–22.
- Irmayanti, I. dkk. (2023). *Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Microsoft Teams Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika IAI Muhammadiyah Sinja*. 4(1), 50.
- Kilwalaga, I. H. (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Kusmanto, H. (2016). *Pengaruh Metode Mind Mapping Dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share*

- Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta didik (Studi Eksperimen Di Kelas X MAN Cirebon. *Eduma : Mathematics Education Learning And Teaching*, 5(1).
- Lengkana, A. S. (2017). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani 2017 Implementasi Model Pembelajaran Penjas dan Modifikasi Alat Belajar*. UPI Sumedang Press.
- Madiistriyanto, H. S. I. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Indigo Media.
- Margono, M. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT. Rineka Cipta.
- Mariana, D. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Epektifitas Sekolah Penggerak dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 10228–10229.
- Mawaddah, K. (2021). *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz Terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik*. IAIM Sinjai.
- Nasrudin, J. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan: buku ajar praktis cara membuat penelitian*. Pantera Publishing.
- Nurfah, N. (2022). *Efektivitas Penggunaan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Pesrta Didik Pada Materi Daulah Umayyah Dalam Mata Pelajaran SKI Kelas VII Di MTs N 4 Sinjai*. IAIM Sinjai.
- Nurhayati, R., dkk. (2020). *Konsep Dasar Media Pembelajaran*. 1(1). 35.
- Nurulhaq, D. (2020). *Manajemen Pembelajaran Sejarah*

*Kebudayaan Islam*. Cendikia Press.

- Prawira, T. B. (2006). SPSS13.0 Terapan; Riset Statistik Paramentik. C.V Andi Offset.
- Prasetyo, E. (2015). *Ternyata Penelitian Itu Mudah: Panduan Melaksanakan Penelitian Bidang Pendidikan*.
- Purwanto, A. (2021). *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis*. Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia.
- Rachma, N. A. (2020). *Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Metode Timeline Pada Kelas V Al-Fatihah SD Islam Plus Al-Azhar Mojokerto*. UIN Sunan Ampel.
- Rachmadyanti, P. D. Y. (2019). Penggunaan Media Timeline Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*, 7(7), 3841.
- Rachmadyanti, P. R. V. (2020). Pengembangan Media Timeline Kupas Peristiwa Bersejarah Pada Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*, 8(1), 24.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Rapiadi, R. (2022). *Monograf Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Buddha*. Insan Cendekia Mandiri.
- Rerung, R. R. (2022). *Metode Penelitian dan Statistik Dasar Suatu Pendekatan Praktis*. CV. Media Sains Indonesia.
- Rifriyanti, E. (2019). Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) di Mts Miftahul Ulum Weding

- Bonang Demak. *Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 2(2), 1–10.
- Rohita, R. (2021). *Metode Penelitian Tindakan Kelas Panduan Praktis Untuk Mahasiswa Dan Guru*. CV. Budi Utama.
- Sugiono, S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiono, S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiono, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (XXVI)*. Alfabeta.
- Sakti, P. B. (2020). Upaya Peningkatan Guru Profesional dalam Menghadapi Pendidikan Era Globalisasi. *Attadib Journal Of Elementary Education*, 4(1), 75.
- Setiawan, F. (2021). Analisis Peta Jalan Pendidikan Nasional 2020-2035. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 6(1), 41.
- Suardi, S. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Deepublish.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Syarifuddin, S. (2020). Efektivitas Penerapan Model Learning Cycle Terhadap Konsep Matematika Materi Teorema Pythagoras Siswa Kelas VIII SMP N 3 Salomekko Kabupaten Bone. *Jurnal Tadris Matematika*, 1(1).
- Uno, W. A. (2021). *Pengembangan teknologi pendidikan IPA berbasis multimedia dalam meningkatkan minat belajar siswa*. Cv. Cahaya Arsh Publisher & Printing.
- Wahyuningsih, E. S. (2020). *Model Pembelajaran Mastery*

*Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa.* Deepublish.

Wijoyo, H. (2021). *Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Minat Belajar Buddha-Dharma Muda-Mudi Vihara.* Insan Cendekia Mandiri.

Wiwin, S. S. P. (2021). *Pembelajaran CTL (Contextual Teach and Learning), Belajar Menulis Berita Lebih Mudah.* Penerbit Adab.

Wurjanti, E. (2022). *Study Group Solusi Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar.* Penerbit P4I.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

*Kisi-Kisi Instrumen Penelitian*

**KISI-KISI INSTRUMEN TES**

Satuan Pendidikan : MAN 1 Sinjai

Mata Pelajaran : SKI

Kelas : X-F

Materi : Fathu Makkah

Bentuk Soal : Essay

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Jumlah Soal
1. Menghayati nilai-nilai perdamaian islam dari peristiwa fathu mekkah 2. Menganalisis faktor-faktor keberhasilan fathu mekkah 3. Mengapresiasi kemuliaan perilaku rasulullah dalam peristiwa fathu mekkah	1. Menganalisis sebab-sebab terjadinya peristiwa fathu mekkah 2. Menganalisis factor keberhasilan fathu mekkah 3. Menganalisis terjadinya haji wadha	Fathu Makkah	10

## *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Satuan Pendidikan : MAN 1 Sinjai  
Mata Pelajaran : SKI  
Kelas/Semester : X / Genap  
Materi Pokok : **Fathu Mekkah**  
Alokasi Waktu : 1 x 40 Menit (3 x Pertemuan) /  
Pertemuan I, 2 dan 3

#### A. Kompetensi Dasar

1. Menghayati nilai-nilai perdamaian Islam dari peristiwa Fathu Mekkah
2. Menganalisis faktor-faktor keberhasilan Fathu Mekkah
3. Mengapresiasi kemuliaan perilaku Rasulullah dalam peristiwa Fathu Mekkah

#### B. Indikator

1. Menganalisis sebab-sebab terjadinya peristiwa Fathu Mekkah
2. Menganalisis faktor keberhasilan Fathu Mekkah
3. Menganalisis terjadinya haji Wadha

#### C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menganalisis sebab-sebab terjadinya peristiwa Fathu Mekkah
2. Peserta didik dapat menganalisis faktor keberhasilan Fathu Mekkah
3. Peserta didik dapat menganalisis terjadinya haji Wadha

#### D. Media dan Sumber Belajar

1. Media: HP/ Gambar/Buku

2. Sumber: Buku SKI Kelas X Tahun 2019

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

**A. Langkah-Langkah Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>DeskripsiKegiatan</b>	<b>Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru melakukan apresiasi.</li><li>2. Guru menjelaskan tentang pembelajaran <i>timeline story</i></li><li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li><li>4. Guru memberikan motivasi</li></ol>	<b>5 Menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-4 orang.</li><li>2. Tiap-tiap kelompok mendapat tugas mencari informasi berdasarkan pembagian tugas dari guru.</li><li>3. Setiap Siswa Menulis <i>timeline</i> dibuku masing-masing dengan cara menarik garis lurus horizontal dan menuliskan waktu tertentu dan beberapa kejadian</li></ol>	<b>30 Menit</b>

	<p>penting yang terjadi didalamnya. Waktu berikutnya juga ditulis seperti cara titik waktu pertama dan begitu terus sampai pada waktu tertentu yang sesuai dengan materi pembelajaran.</p> <p>4. Kemudian setiap siswa maju kedepan Menjelaskan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada tahun-tahun tertentu dan menjelaskan hubungannya daritahun ketahun</p> <p>5. Kemudian siswa yang lain bertanya jawab mengenai peristiwa-peristiwa dan hubungannya satu dengan yang lain</p> <p>6. Buat kesimpulan</p>	
--	---	--

<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah di diskusikan.</li> <li>2. Guru memberikan evaluasi atau latihan soal mandiri.</li> <li>3. Siswa diberi PR</li> <li>4. Menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.</li> </ol>	<b>5 menit</b>
----------------	--	----------------

#### **A. Penilaian**

1. Sikap	: Lembar pengamatan,
2. Pengetahuan	: Lembar kerja peserta didik
3. Keterampilan	: Kinerja & observasi diskusi

Sinjai, 17 Mei 2023  
Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

**Asriani, S,Pd.**

## Lembar Observasi

### LEMBAR OBSERVASI

#### EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *TIMELINE STORY* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SKI DI MAN 1 SINJAI

Nama : Muhammad Dahlan  
 Guru Mata Pelajaran : Asriani, S.Pd.  
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

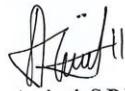
#### Petunjuk Penggunaan :

Berikanlah tanda (√) untuk memberikan Penilaian pada aspek-aspek aktivitas Peneliti dalam pembelajaran. Adapun kriterianya adalah **Ya dan Tidak**.

No	Aspek Yang Di Obseravasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
<b>A.</b>	<b>Aspek hasil belajar peserta didik</b>		
1.	Peserta didik aktif belajar ski di kelas dengan menggunakan metode pembelajaran <i>timeline story</i>	✓	
2.	Peserta didik memahami materi pembelajaran ski dengan menggunakan metode pembelajaran <i>timeline story</i>	✓	
3.	Peserta didik tekun mengerjakan tugas ski	✓	
4.	Peserta didik tenang dan mendengarkan dengan saksama materi yang di sampaikan oleh guru ski	✓	
5.	Peserta didik memiliki hasil belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran ski dengan menggunakan metode pembelajaran <i>timeline story</i>	✓	
No	Aspek Yang Di Obseravasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
<b>B.</b>	<b>Metode pembelajaran <i>timeline story</i></b>		
1.	Guru masih menggunakan metode ceramah pada matapelajaran ski	✓	
2.	Guru menggunakan metode pembelajaran <i>timeline story</i> pada kegiatan pembelajaran ski	✓	
3.	Guru bias meningkatkan aspek kognitif peserta didik dengan	✓	✓

	menggunkan metode ceramah		
4.	Guru bias meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan metode pembelajaran <i>timeline story</i>	✓	
5.	Hasil belajar peserta didik memiliki nilai yang tidak jauh beda dengan menggunakan metode ceramah atau metode pembelajaran <i>timeline story</i>		✓

Guru Mata Pelajaran :  
Sinjai, 17 Mei 2023



**Asriani, S.Pd.**

## *Soal Pretest Dan Ppre Test*

Nama:

Kelas:

Jawablah soal-soal di bawah ini:

1. Sebutkan dua factor penyebab terjadi nya fathu makkah ?
2. Bagaimana proses terjadi nya fathu Makkah ?
3. Apa tujuan Rasulullah melakukan penaklukan kota Makkah ?
4. Apa ibrah yang dapat diambil dari fathu Makkah ?
5. Apa ibrah yang dapat diambil dari peristiwa haji wadaah ?
6. Sebutkan beberapa perilaku positif Rasulullah Saw. Yang terkandung dalam peristiwa fathu Makkah ?
7. Yang menjadi dasar dalam persaudaraan antara kaum Muhajirin dan kaum Anshar adalah ?
8. Sebutkan satu sahabat Nabi yang meggantikan tidur di tempat Beliau saat akan hijrah ke Madinah ?
9. Setelah keluar dari Gua Tsur Nabi dan Abu Bakar melintasi sebuah kemah yang di dalamnya ada seorang wanita bernama ?
10. Masjid yang pertama kali dibangun dalam sejarah Islam adalah masjid ?

## Hasil Uji Validasi

### Correlations

		soal9	soal10	total
soal1	Pearson Correlation	.176	.015	.827**
	Sig. (2-tailed)	.352	.935	.000
	N	30	30	30
soal2	Pearson Correlation	.176	.015	.854**
	Sig. (2-tailed)	.352	.935	.000
	N	30	30	30
soal3	Pearson Correlation	.224	.049	.906**
	Sig. (2-tailed)	.235	.797	.000
	N	30	30	30
soal4	Pearson Correlation	.176	.015	.854**
	Sig. (2-tailed)	.352	.935	.000
	N	30	30	30
soal5	Pearson Correlation	.224	.049	.906**
	Sig. (2-tailed)	.235	.797	.000
	N	30	30	30
soal6	Pearson Correlation	.224	.294	.850**
	Sig. (2-tailed)	.235	.115	.000
	N	30	30	30
soal7	Pearson Correlation	.098	.171	.710**
	Sig. (2-tailed)	.608	.366	.000
	N	30	30	30
soal8	Pearson Correlation	1.000**	.877**	.525**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003
	N	30	30	30
soal9	Pearson Correlation	1	.877**	.525**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003
	N	30	30	30
soal10	Pearson Correlation	.877**	1	.414*
	Sig. (2-tailed)	.000		.023
	N	30	30	30
total	Pearson Correlation	.525**	.414*	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.023	
	N	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Hasil Uji Reliabilitas

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.777	11

## Hasil Analisis Dskriptif

### Statistics

		PRETEST	POSTTEST
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		63.70	84.23
Std. Error of Mean		1.712	.867

Median	65.00	85.00
Mode	65	80
Std. Deviation	9.378	4.747
Variance	87.941	22.530
Range	40	20
Minimum	40	75
Maximum	80	95
Sum	1911	2527

### Frequency Table

#### PRETEST

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	1	3.3	3.3	3.3
	45	1	3.3	3.3	6.7
	50	1	3.3	3.3	10.0
	55	3	10.0	10.0	20.0
	58	3	10.0	10.0	30.0

60	3	10.0	10.0	40.0
65	7	23.3	23.3	63.3
67	1	3.3	3.3	66.7
70	4	13.3	13.3	80.0
75	5	16.7	16.7	96.7
80	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

### POSTTEST

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 75	1	3.3	3.3	3.3
78	1	3.3	3.3	6.7
80	9	30.0	30.0	36.7
82	2	6.7	6.7	43.3
83	1	3.3	3.3	46.7

85	7	23.3	23.3	70.0
88	1	3.3	3.3	73.3
89	1	3.3	3.3	76.7
90	6	20.0	20.0	96.7
95	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

## A. HASIL UJI NORMALITAS

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PRETEST	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
POSTTEST	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

### Descriptives

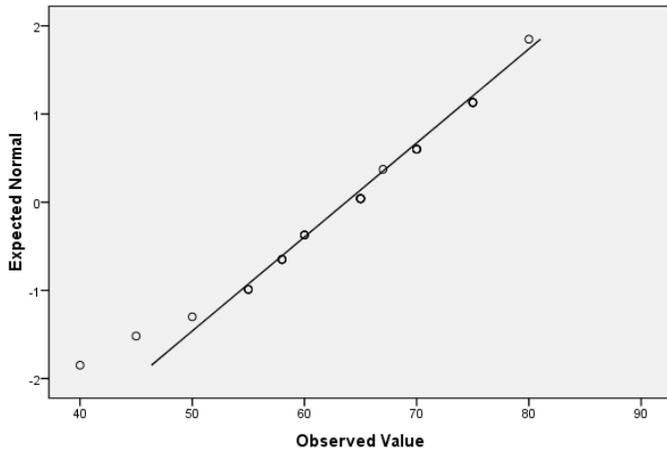
		Statistic	Std. Error
PRETEST	Mean	63.70	1.712
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	60.20	
	Upper Bound	67.20	
	5% Trimmed Mean	64.11	
	Median	65.00	
	Variance	87.941	
	Std. Deviation	9.378	
	Minimum	40	
	Maximum	80	
	Range	40	
	Interquartile Range	12	
	Skewness	-.560	.427
	Kurtosis	.242	.833
POSTTEST	Mean	83.77	.903

95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	81.92	
	Upper Bound	85.61	
5% Trimmed Mean		83.72	
Median		84.00	
Variance		24.461	
Std. Deviation		4.946	
Minimum		75	
Maximum		95	
Range		20	
Interquartile Range		8	
Skewness		.283	.427
Kurtosis		-.497	.833

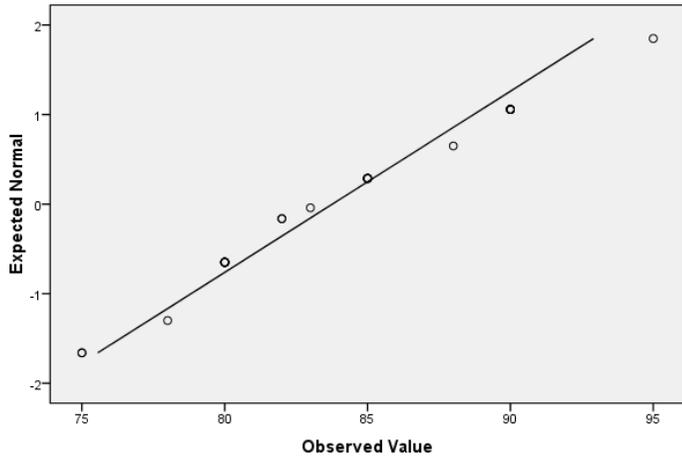
### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.155	30	.063	.957	30	.262
POSTTEST	.177	30	.018	.933	30	.060

Normal Q-Q Plot of PRETEST



Normal Q-Q Plot of POSTTEST



*Hasi Uji Paired Sampel T-Test*

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	SEBELUM	63.70	30	9.378	1.712
	SESUDAH	84.23	30	4.747	.867

### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	SEBELUM & SESUDAH	30	.461	.010

### Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	SEBELUM - SESUDAH	-20.533	8.332	1.521	-23.645	-17.422	-13.497	29	.000

# Surat Keterangan Pembimbing



## INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai. Tlp. 082291930870, Kode Pos 92612

Email : [fbk@iainm@gmail.com](mailto:fbk@iainm@gmail.com)

Website : <http://www.iainmsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/IX/II/2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

### SURAT KEPUTUSAN NOMOR: 974.D1/III.3.AU/F/KEP/2022

#### TENTANG

#### DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023

#### DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.  
b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.  
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.  
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.  
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.  
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** : 1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023.  
2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 305.R/III.3.AU/F/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
.. Dr. Syamsir, M.Pd. ..	.. Irmayanti, S.Pd., M.Pd. ..

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Muhammad Dahlan

NIM : 190101061

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran *Timeline Story* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI Kelas X Di MAN 1 Sinjai



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Kampus Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Hp. 082291930870, Kode Pos 92612

Email : [filialim@iainsinjai.com](mailto:filialim@iainsinjai.com)

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1089/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 25 Oktober 2022 M

: 29 Rabiul Awal 1444 H

Dekan,

**Takdir, S. Pd. L., M. Pd. L.**  
NBM: 1213495

**Tembusan :**

1. BPH IAIM Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai

## Surat Keterangan Telah Meneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SINJAI  
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 SINJAI  
Jalan Baronang Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai  
Telepon (0482)2267 Ode Pos 92614  
www.man1sinjai.sch.id E-mail: man1sinjai@gmail.com

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR: B-36/Man.21.19.TL.00/05/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Ansar, S.Ag.  
NIP : 19721212200501 1 004  
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina / IV.a  
Jabatan : Plt. Kepala MAN 1 Sinjai  
Alamat : Jl. Baronang Kel. Lappa Kab. Sinjai

Dengan ini menyatakan bahwa saudara :

Nama : **Muhammad Dahlan**  
NIM : 190101061  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester : VIII (Delapan)

Bahwa yang bersangkutan benar telah melakukan penelitian di MAN 1 Sinjai, dengan judul “Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran *Time Line Story* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Mata Pelajaran SKI Di MAN 1 Sinjai”.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 05 Juni 2023



## Surat Izin Penelitian



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM  
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TARBİYAH  
DAN ILMU KEGURUAN**

Nomor : 071.D1/III.3.AU/F/2023  
Lamp : Satu Rangkap  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai 04 Zulkaidah 1444 H  
24 Mei 2023M

Kepada Yang Terhormat  
**Kepala Sekolah MAN I**  
Di -

Sinjai

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Muhammad Dahlan  
NIM : 190101061  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

**"Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran *Timeline Story* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI DI MAN 1 Sinjai.**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **DI MAN 1 Sinjai Kab. Sinjai.**

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor UIAD Sinjai
2. Kepala Kementerian Agama Kab. Sinjai

## Surat Keterangan Meneliti



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SINJAI**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 SINJAI**  
Jalan Baronang Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai  
Telepon (0482)22647 Kode Pos 92614  
[www.man1sinjai.sch.id](http://www.man1sinjai.sch.id) E-mail : [man1sinjai@gmail.com](mailto:man1sinjai@gmail.com)

Nomor : B-201/Ma.21.19.01/TL.00/07/2023 Sinjai, 18 Juli 2023  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

**Ketua Universitas Islam Ahmad Dahlan**

Di-

Sinjai

*Assalamu Alaikum Wr, Wb.*

Menindak lanjuti surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai nomor : 127.D1/III.3.AU/F/2023, perihal permohonan Izin penelitian mahasiswa atas nama :

Nama : Muhammad Dahlan  
NIM : 190101061  
Semester : VIII/ Akhir  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Maka dengan ini kami menyatakan siap menerima mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian di MAN 1 Sinjai, dengan judul Skripsi " *Efektivitas penggunaan Metode Pembelajaran Timeline Story Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI di MAN I Sinjai* " dengan mencantumkan waktu penelitiannya

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



## Surat Keterangan Bebas Pembayaran



### SURAT KETERANGAN BEBAS PEMBAYARAN

Nomor : 252/III.3.AU/C/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : **Muhammad Dahlan**  
N I M : 190101061  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII (Delapan)

Mahasiswa yang tersebut namanya diatas telah menyelesaikan seluruh administrasi pembayaran selama menjadi mahasiswa di Universitas Islam Ahmad Dahlan. Maka surat keterangan ini dapat digunakan sebagai bukti *Bebas Administrasi Pembayaran* untuk mendaftar sebagai peserta *Ujian Munaqasyah Skripsi* Tahun Akademik 2022/2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 21 Juli 2023

Kepala Biro Keuangan,

**Abd. Rahman, S.Pd.I, M.Pd**  
NBM. 978742

## Surat Keterangan Bebas Pustaka



**UAD** UNIVERSITAS ISLAM  
AHMAD DAHLAN

PERPUSTAKAAN

### SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Dahlan

Nim : 190101061

Prodi : PAI

Terhitung sejak tanggal 27 Juli 2023 dinyatakan telah bebas dari pinjaman buku dan koleksi lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan, maka surat keterangan ini dapat digunakan untuk mendaftar sebagai peserta *UJIAN MUNAQASYAH* Tahun 2022/2023.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 27 Juli 2023



Asriani Abbas, S.I.P.  
NBM : 1235305

Alamat : Jln. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai

Telp. 095396022115 Kode Pos 92612

*Dokumentasi Kegiatan*





## BIODATA PENULIS



Nama : Muhammad Dahlan  
Nim : 190101061  
Tempat/Tanggal Lahir : Labocing, 6 Juni 2001  
Alamat : Dusun Labocing Desa Tappale  
Pengalaman Organisasi : -  
Riwayat Pendidikan :  
1. SD/MI : SD Inpres 12/79 Tappale  
2. SMP/MTS : MTs N 4 Bone  
3. SMA/MA : SMA N 11 Bone  
No. Hp : 081243036941  
Email : [dahlanahmad087@gmail.com](mailto:dahlanahmad087@gmail.com)  
Nama Orang Tua : Abd Rahman (Ayah) Hasnah  
(Ibu)

PAPER NAME

**Muh Dahlan 190101061**

WORD COUNT

**5700 Words**

PAGE COUNT

**29 Pages**

SUBMISSION DATE

**Mar 16, 2024 10:32 AM GMT+7**

CHARACTER COUNT

**36700 Characters**

FILE SIZE

**312.5KB**

REPORT DATE

**Mar 16, 2024 10:33 AM GMT+7****● 30% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 28% Internet database
- 13% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 23% Submitted Works database

**● Excluded from Similarity Report**

- Manually excluded sources

